

JELANG BALAP MOTOGP AUSTRIA

Pecco Bagnaia Kembali Memburu Martin

SPIELBERG (KR)- Setelah satu bulan memimpin klasemen sementara, Francesco ‘Pecco’ Bagnaia kembali dalam posisi memburu Jorge Martin. *Rider* Lenovo Ducati itu kini menempati posisi *runner up* (nilai 238), terpaut tiga poin di belakang pembalap Pramac Racing (241).

Pergantian posisi dalam urutan klasemen sementara terjadi selepas MotoGP Inggris di Sirkuit Silverstone, dua pekan silam. Pecco Bagnaia hanya finis ketiga, sementara Martin di podium kedua. Sedang podium utama direbut rekan setim Bagnaia, Enea Bastianini. Kemenangan di musim ini, menempatkan Bastianini di peringkat ketiga klasemen smentera (nilai 192).

Dengan komposisi sedemikian rapat antara Martin dan Bagnaia, tersedia ruang untuk perebutan pemuncak klasemen pada MotoGP Austria di Sirkuit Red Bull Ring, akhir pekan ini. Pertarungan bahkan sudah harus dimulai sejak sesi *free practice* di hari Jumat (16/8), yang dilanjutkan *sprint race* hari Sabtu (17/8). Yang terpen-

ting tentunya memenangkan *main race*, Minggu (18/8). Pada MotoGP Inggris dua pekan lalu, Jorge Martin memenangi sprint race, sedangkan Bagnaia gagal mendapatkan angka. Padahal di dua race sebelumnya, pembalap juara dunia bertahan itu selalu mencatatkan kemenangan sempurna.

Balapan seri kesebelas di kota Spielberg kali ini disebut-sebut sebagai panggung pembalasan Bagnaia atas Martin yang telah mengukudeta posisinya. Bukan rahasia lagi, sejak 2022 Pecco selalu tampil garang di sirkuit yang merupakan ‘kandang’ tim KTM ini.

Meski terdorong untuk bisa kembali mengambillah pimpinan klasemen, Pecco Bagnaia mencoba

tetap relaks, tidak gusar. Pembalap asal Italia itu menilai persaingan di grid terdepan akan terus berlangsung hingga seri pamungkas.

“Tidak (terganggu dengan kondisi tergeser dari puncak klasemen), karena akan seperti itu hingga akhir kejuaraan,” kata Pecco dikutip dari *Motosan*. “Tentu saja saya lebih memilih menjadi mangsa daripada pemburu, karena berada di depan selalu membuat perbedaan. Tetapi, menjadi yang pertama atau kedua dengan selisih poin kurang dari satu balapan tidak banyak berubah,” lanjut pria 27 tahun tersebut.

Bagnaia justru menyampaikan kekesalannya terhadap pembalap yang suka mencari ‘derek’ pada sesi kualifikasi. Menguntit



KR-Motogp

Dari kiri: Francesco Bagnaia, Enea Bastianini dan Jorge Martin.

di belakang pembalap lain. Mengacu pada kualifikasi MotoGP Inggris. Meskipun tidak menunjuk satu orang tertentu, itu sepertinya ditujukan kepada Marc Marquez (Gresini Racing).

“Kami harus mengatakan bahwa situasi di

babak kualifikasi saat ini cukup menggelikan, mengingat sepuluh pembalap MotoGP bisa melaju lambat seperti ini untuk mengikuti pembalap lain,” ujarnya dilansir *Crash*.

Gelaran MotoGP 2024 seri ke-11 kali ini juga memantik semangat Pedro

Acosta (GasGas Tech3). Rider muda asal Spanyol itu berambisi bisa kembali tampil ‘menggigit’. Dalam balapan di Silverstone, pembalap 20 tahun ini hanya finis di urutan kesembilan. Padahal pada awal musim performanya sangat bagus. “Saya masih

fokus dan percaya bisa kembali mengisi posisi terdepan lagi saat tampil di Austria, Misano, Aragon, Thailand, dan Jepang,” ucap Acosta se usai MotoGP Inggris 2024, dilansir *Crash*, Selasa (13/8).

Acosta sudah absen dari podium dalam tiga seri terakhir yang dilakoninya. Padahal, juara Moto2 2023 itu mampu melanjutkan banyak orang dengan naik podium dua seri berturut-turut, di Portugal dan Amerika Serikat.

“Austria selalu menjadi sirkuit spesial bagi keluarga Pierer Mobility (KTM) dan juga saya. Saya kerap mendapatkan hasil yang bagus di lintasan ini. Kita lihat apakah saya bisa melanjutkan momentum musim ini,” kata Acosta.

Pedro Acosta bisa dibilang menjalani debut gemilang. Saat ini menempati peringkat kelima klasemen sementara (nilai 142). Terpaut 37 poin di belakang Marc Marquez.

(Lis)-f

VITO SATRIA AJI NUGROHO

Medali Emas, Hasil Maksimal

BAGI seorang atlet, termasuk atlet taekwondo, meraih medali emas dalam suatu kejuaraan merupakan kebanggaan dan tentu saja setelah melewati perjuangan maksimal dan cukup melelahkan. Kondisi ini juga dialami Vito Satria Aji Nugroho.



KR-Istimewa

Vito Satria Aji Nugroho

Vito adalah taekwondoin yang masih berstatus pelajar kelas VII C SMP Negeri 3 Bantul. Pekan lalu meraih hasil maksimal dengan merebut medali emas dalam kejuaraan taekwondo bertajuk UGM Taekwondo Championship Grade-C se- Indonesia tahun 2024 yang tersaji di GOR Pancasila, UGM, Sabtu-Minggu (10-11/8).

Vito merebut medali emas kategori kyorugi (pertarungan) kelas cadet Over 65 kg. Bagi Vito, merebut medali emas tidaklah mudah, karena sejak dari babak penyisihan hingga final, harus mengalahkan lawan tangguh yang datang dari berbagai dojang dari berbagai provinsi di Indonesia.

Dengan meraih medali emas dalam event taekwondo yang cukup berbobot tersebut, ia berhasil mengharumkan nama dojang tempatnya berlatih, yakni dojang ELTC Yogyakarta yang ditukangi pelatih utama Master Ridwan Amd. Selain membawa nama harum dojang, Vito juga mengharumkan nama orangtua dan sekolah tempat ia menuntut ilmu, yaitu SMP Negeri 3 Bantul.

Menurut Vito, keikutsertaan dirinya dalam event ini sudah yang kesekian kali. Pada event sebelumnya, ia juga berhasil meraih medali emas.

Dijelaskan Master Ridwan, pada babak semifinal Vito mengalahkan Raditya Dwi Kurniawan dari STC Kota Magelang dan pada babak final menang melawan Vincentius Guntur Pramudya P.

“Setelah mengikuti UGM Taekwondo Championship 2024 ini, para atlet ELTC Yoga, termasuk Vito akan mengikuti kejuaraan Salatiga Open III Taekwondo Championship yang bakal diselenggarakan selama dua hari 12-13 Oktober 2024 mendatang.

“Dengan sering mengikuti kejuaraan taekwondo di berbagai tempat dengan harapan bisa menambah jam terbang dan kualitas permainan saya dalam setiap bertanding. Target saya selanjutnya bisa mengikuti event yang lebih tinggi levelnya, seperti Popnas dan kejuaraan nasional,” pungkas Vito.

(Rar)-f

LIGA ANAK KULONPROGO

SSB Gaseta Memimpin KU-12

WATES (KR) - Sekolah Sepakbola (SSB) Gaseta Nakula Lendah memimpin klasemen sementara Liga Anak Kulonprogo 2024 Kelompok Umur (KU) 12 tahun yang berlangsung di Stadion Cangkring Wates, Minggu (11/8).

Gaseta Nakula menempati peringkat pertama mengemas poin 17, hasil tujuh kali laga menang lima kali dan seri dua kali. Di pekan kedua, Gaseta Nakula meraih empat kali kemenangan. Gaseta Nakula vs Skinde A Demangrejo 1-0, Gaseta Nakula vs Organ Salamrejo 1-0, Gaseta Nakula vs Gaseta Sadewa 5-0, Gaseta Nakula vs Aldan Wates 5-0.

SSB HW Wates di peringkat dua dengan poin 15. HW Wates vs Skinde A

1-0, HW Wates vs Organ 2-1, HW Wates vs Gaseta Sadewa 4-0, HW Wates vs Garuda Temon 0-0. Peringkat tiga ditempati Skinde B dengan poin 14. Skinde B vs Aldan 3-1, Skinde B vs SGR Giripeni 1-0, Skinde B vs Gaseta Sadewa 9-0, Skinde B vs Organ Salamrejo 0-0.

Sementara di KU-10,



KR-Dani Ardiyanto

Liga Anak Kulonprogo KU-12 antara SSB Skinde A (oranye) melawan SSB HW Wates.

Gaseta menempati peringkat pertama klasemen sementara dengan poin 10. Gaseta vs Garuda 3-0, Gaseta vs Skinde A 3-0. Garuda menempati peringkat dua dengan poin 9. Garuda vs Aldan 3-0. PSG Forsgi di peringkat tiga dengan poin 9. PSG Forsgi vs Garongan 1-0, PSG Forsgi vs HW Wates 0-1. (Dan)-f

Perwakilan pengurus Pengda WI DIY, Eunike Martanti kepada wartawan di Kantor KONI DIY, Rabu (14/8) menjelaskan, setelah berhasil meloloskan lima atlet dari nomor taolu pada babak kualifikasi (BK) PON tahun lalu, Pengda WI DIY meningkatkan program latihan. Salah satu upaya maksimal yang dilakukan adalah dengan mendatangkan

SELESAIKAN DELEGATION REGISTRATION MEETING PON

443 Atlet Resmi Perkuat Kontingen DIY

BANDA ACEH (KR) - Sebanyak 443 atlet dipastikan akan memperkuat kontingen DIY pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 yang berlangsung 8-20 September mendatang. Kepastian ini didapat setelah perwakilan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY menyelesaikan tahapan Delegation Registration Meeting (DRM) di Medan dan Banda Aceh, 7-14 Agustus ini.

Anggota tim Satuan Tugas (Satgas) PON KONI DIY, Wesley HT kepada wartawan melalui sambungan telepon, Rabu (14/8) mengatakan, untuk pendaftaran atlet dan pelatih, serta official DIY yang akan turun di PON menda-

tang seluruhnya selesai. “Dari dua DRM yang berlangsung di Medan dan Banda Aceh, total untuk atlet kami yang akan tanding di PON totalnya ada 443 orang,” jelasnya.

Setelah menyelesaikan proses DRM, Wesley yang didampingi anggota tim Satgas PON DIY lainnya, Ossa Candra SE menjelaskan, dari total atlet yang akan memperkuat DIY di PON tersebut, nantinya 236 atlet akan berangkat di Sumut dan 207 atlet di Aceh. “Jumlah atlet ini memang ada penurunan, karena ada dua atlet yang sedianya main di Sumut harus batal. Keduanya dari cabor balap motor dan terjun payung,” ujarnya.

Selain memastikan proses

pendaftaran 443 atlet anggota Kontingen DIY sudah rampung, dalam kesempatan tersebut Wesley juga memastikan akan ada 192 pelatih dan official tim yang mendampingi duta-duta olahraga DIY di PON kali ini. Terdiri 97 pelatih dan official yang akan mendampingi atlet di PON untuk pelaksanaan di Sumut, serta 95 pelatih dan official yang akan menampingi atlet di Aceh.

Meski sudah selesai proses pendaftaran dan semua data telah diterima perwakilan panitia besar (PB) PON baik di Aceh dan Sumut, namun belum semua anggota kontingen DIY yang mendapat kartu identitas peserta PON. “Prosesnya kan setelah

pendaftaran, verifikasi hingga pembayaran *sign fee*, anggota kontingen langsung dapat ID Card,” jelasnya.

Untuk atlet yang belum mendapatkan ID card jumlahnya cukup lumayan karena berasal dari empat cabor, yakni 1 atlet terjun payung, 2 atlet panjat tebing, 1 atlet judo untuk peserta di Aceh, serta seluruh atlet sepakbola putri yang akan tanding di Sumut. “Kalau dari kedua perwakilan PB PON di Aceh dan Medan, katanya ID card sudah bisa diambil setelah tanggal 19 besok. Ia kemungkinan kita tunggu akan dikirim atau kita ambil sebelum kontingen cabor tersebut tiba di lokasi,” paparnya.

(Hit)-f

PSS Sleman Jaga Kebugaran Pemain



KR-Media PSS Sleman

Wagner Lopes memberikan instruksi kepada para pemain dalam sesi latihan.

penting bagi para pemain agar kondisi mereka segera kembali bugar,” kata pelatih kepala PSS, Wagner Lopes.

Mantan penyerang naturalisasi

Timnas Jepang di Piala Dunia 1998 ini memberikan perhatian besar pada tingkat kebugaran para pemain asal menjalani laga berat di pekan perdana kom-

petisi. Lopes menyadari pentingnya kebugaran yang prima bagi para pemainnya untuk pertandingan berikutnya.

“Saya ingin memastikan para pemain dalam kondisi yang ideal untuk laga berikutnya tanpa risiko cedera. Dengan perhatian ekstra dari tim medis, harapannya mereka bisa membantu mengembalikan dan meningkatkan kebugaran pemain jelang pertandingan berikutnya,” sambungnya.

Ia berharap, perhatian khusus pada kebugaran pemain akan membantu PSS bermain maksimal lawan Persik Kediri, Senin (19/8) di Stadion Manahan, Solo. “Dengan perhatian khusus terhadap kebugaran pemain ini PSS bisa tampil maksimal serta kompetitif di pertandingan selanjutnya melawan Persik Kediri nanti,” katanya.

(Yud)-f

DATANGKAN PELATIH ASAL CHINA

Wushu DIY Incar Prestasi Maksimal

YOGYA (KR) - 25 hari jelang pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024, Pengurus Daerah (Pengda) Wushu Indonesia (WI) DIY terus mematangkan persiapan. Lima atlet asal DIY yang akan tampil di ajang tersebut saat ini mendapatkan gemblengan dari pelatih asal China.

Perwakilan pengurus Pengda WI DIY, Eunike Martanti kepada wartawan di Kantor KONI DIY, Rabu (14/8) menjelaskan, setelah berhasil meloloskan lima atlet dari nomor taolu pada babak kualifikasi (BK) PON tahun lalu, Pengda WI DIY meningkatkan program latihan. Salah satu upaya maksimal yang dilakukan adalah dengan mendatangkan

pelatih berpengalaman dari negara asal olahraga wushu, yakni China.

Dengan mendatangkan pelatih asal China, wanita yang akrab disapa Nike ini berharap, kelima atlet andalan DIY mampu mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas tekniknya. “Latihan bersama pelatih asal China ini sudah berjalan sekitar setengah bulan, dan program latihan ini akan kami lanjutkan terus hingga jelang pelaksanaan PON mendatang,” terangnya.

Selain mendapatkan menu latihan dari pelatih asal China, kelima atlet wushu DIY yang terdiri dari Juan Hendy Irmanto, Zefanya Adelia Sidharta, Muhammad Rizqi Kurniawan, Letisia Putri Ayu Maharani, dan



KR-Dok. Pengda WI DIY

Tim wushu DIY siap tampil maksimal di PON XXI Aceh-Sumut.

Edgard Delvin Wasiono, juga mendapatkan program latihan dari dua pelatih andalan DIY. Yakni mantan atlet wushu DIY yang pernah tampil di ajang PON sebelumnya, Vania Rosalin Irmanto dan Kamilia Litu Hayu.

Pengda WI DIY menurut Nike juga sudah menggelar serangkaian ujicoba baik ke

luar daerah atau bahkan ke luar negeri. “Untuk *try out*, kami sudah ke Jakarta dan juga sempat ke China. Kedepan kami masih ada agenda *try in* dengan mendatangkan juri-juri dari luar DIY untuk menilai penampilan atlet-atlet kami. Kegiatan ini akan kami gelar 20-21 Agustus besok,” paparnya.

(Hit)-f